

ABSTRAK

Teknologi animasi hingga saat ini selalu mengalami perkembangan yang pesat, terutama di negara-negara maju yang memiliki teknologi sangat maju. Saat ini industri animasi di negara maju terus mengalami kemajuan dalam menciptakan karya-karya yang luar biasa hingga seluruh dunia dapat merasakan karya-nya, termasuk Indonesia.

Indonesia juga tak kalah dalam segi industri tersebut, walaupun dari segi kualitas belum sebanding dengan negara maju, namun animasi di Indonesia saat ini terus mengalami perkembangan. Untuk itu diperlukan sarana pendidikan animasi untuk mengasah dan menciptakan generasi muda yang memiliki kualitas unggul dalam bidang animasi.

Proyek sarana pendidikan kejuruan animasi ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengasah para generasi muda untuk menggapai cita-cita dalam industri tersebut yang saat ini masih terbilang sedikit.

Dalam mendesain proyek sarana pendidikan animasi ini menerapkan metode desain tipologi arsitektur sekolah sebagai dasar berdasarkan fungsi, khususnya dalam menghasilkan organisasi ruang dan bentuk bangunan agar dapat menjawab ‘berpikir ulang tentang tipologi’ bangunan sekolah khususnya “Pendidikan Kejuruan Animasi di Jakarta”.

Kata kunci: teknologi, industri animasi, tipologi sekolah.

ABSTRACT

Animation technology until now has always experienced rapid development, especially in developed countries that have very advanced technology. Currently the animation industry in developed countries continues to progress in creating extraordinary works so that the whole world can experience his works, including Indonesia.

Indonesia is also not inferior in terms of the industry, although in terms of quality it is not comparable to developed countries, but animation in Indonesia is currently developing. For this reason, animation education facilities are needed to hone and create a young generation who has superior quality in the field of animation.

This animation vocational education facility project aims to develop and hone the younger generation to achieve the goals in the industry which is currently still relatively small.

In designing this animation education facility project, the school's architectural typology design method was applied as a basis based on function, especially in producing the organization of space and building form in order to answer the 'rethinking about typology' of school buildings, especially "Animated Vocational Education in Jakarta". .

Keywords: *technology, animation industry, school typology.*